

**PENGEMBANGAN KAPASITAS PENGELOLA BANK SAMPAH
SIPAMANDAQ DALAM PENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT**

Muhammad Agung Azis
NPP. 291948

*Asdaf kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat
Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: agungazis@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *The Sipamandaq Garbage Bank is an organization created by the Polewali Mandar Regency Environmental and Forestry Service to assist the government in dealing with waste problems by reusing waste into something of value based on local wisdom, namely the apamandaq and development the capacity of the Sipamandaq Waste Bank managers. **Purpose:** The purpose of this paper is to find out how to develop the capacity of the Sipamandaq Waste Bank manager in improving the community's economy in Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province and identify what factors are the obstacles in developing the capacity of the Sipamandaq Waste Bank manager in improving the community's economy. **Methods:** The method used in this research is descriptive qualitative method with an inductive approach. Data collection techniques through interviews, observation, documentation. **Results:** Capacity building for the management of the Sipamandaq Waste Bank has been going well, as evidenced by the guidance and training provided by the Polewali Mandar District Environment and Forestry Service to the manager and the Sipamandaq Waste Bank programs that have been running well and benefiting the community. people who are customers at the Sipamandaq Waste Bank. **Conclusion:** This program is still experiencing obstacles because of the busyness of the community so that it does not participate in the Sipamandaq Waste Bank program, the allocation of funds that is still not given to the management, and product marketing that has not been smooth. So that more attention is needed from the local government to be serious in supporting each Sipamandaq Waste Bank programs.*

Keywords: *Capacity Development, Program, Sipamandaq Waste Bank*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Bank Sampah Sipamandaq adalah organisasi yang dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan tentang sampah dengan cara pemanfaatan kembali sampah menjadi sesuatu yang bernilai harga dengan berlandaskan kearifan lokal yaitu siapamandaq dan pengembangan kapasitas para pengelola Bank Sampah Sipamandaq. **Tujuan:**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat serta mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengembangan kapasitas pengelola bank sampah Sipamandaq dalam peningkatan ekonomi masyarakat. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar kepada pihak pengelola serta program-program Bank Sampah Sipamandaq yang telah berjalan dengan baik dan memberi manfaat kepada masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Sampah Sipamandaq. **Kesimpulan:** program ini masih mengalami hambatan karena kesibukan masyarakat sehingga kurang berpartisipasi dalam program Bank Sampah Sipamandaq, alokasi dana yang masih kurang diberikan kepadapihak pengelola, dan pemasaran produk yang belum lancar. Sehingga dibutuhkan perhatian lebih dari pihak pemerintah daerah untuk bersungguh-sungguh dalam mendukung setiap program-program Bank Sampah Sipamandaq. **Kata Kunci:** Pengembangan Kapasitas, Program, Bank Sampah Sipamandaq

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan tentang sampah menjadi salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dunia, bukan hanya oleh negara-negara berkembang saja tetapi juga negara-negara maju. Kerusakan lingkungan akibat sampah yang sedang terjadi saat ini tidak hanya dirasakan oleh satu negara, tapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Sehingga permasalahan tentang sampah sudah menjadi fenomena universal di berbagai belahan dunia.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin cepat dan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan semakin meningkatnya volume sampah yang tidak terkendali. Permasalahan sampah ini menjadi semakin kompleks dan menjadi suatu tantangan untuk pengolahannya yang menjadi semakin rumit. Produksi sampah di perkotaan akan terus naik dan dapat mencapai 2,2 miliar ton per tahun pada 2025, hal ini diungkapkan oleh Program Lingkungan PBB (UNEP) melalui berita yang dirilis (6/11). Dikutip dari data Bank Dunia, berita UNEP menyampaikan bahwa saat ini volume sampah dunia telah mencapai 1,3 miliar ton per tahun. Hal ini menimbulkan ancaman kesehatan dan pencemaran lingkungan yang sangat berbahaya. Dunia diuntut agar dapat sesegara mungkin melakukan aksi untuk mengatasi kenaikan volume sampah saat ini.

Penanggulangan sampah di negara kita merupakan hal yang sangat serius, dilihat dari penerbitan peraturan-peraturan tentang masalah sampah, selain itu diskusi-diskusi yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh sampah. Permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah merupakan tanggung jawab bersama, tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun seluruh elemen masyarakat juga harus ikut serta dalam

penanggulangan tersebut. Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh setiap wilayah, baik di desa maupun di kota, tidak terkecuali di kabupaten Polewali Mandar.

1.2 Kesenjangan masalah yang diambil

Kabupaten Polewali Mandar, keadaan ini membuat timbulan sampah menjadi meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah sampah yang telah dikelola selama 2 tahun terakhir yaitu :

1. Tahun 2019 :

Timbulan sampah : 64.616 (ton/tahun), Penanganan sampah : 21.428,68 (ton/tahun), Pemanfaatan kembali sampah : 147,18 (ton/tahun), Pendaur ulang sampah : 2.528,68 (ton/tahun).

2. Tahun 2020 :

Timbulan Sampah : 65.391 (ton/Tahun), Penanganan Sampah : 23.562,54 (ton/tahun), Pemanfaatan kembali sampah : 191,24 (ton/tahun), Pendaur ulang sampah : 2.903,63 (ton/tahun).

Pada tahun 2019 Timbulan sampah mencapai angka 64.616 (ton/tahun) dan mengalami kenaikan ditahun 2020 pada angka 65.391 (ton/Tahun). Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan dengan cara penanganan, pemanfaatan dan pendaur ulang sampah dalam dua tahun terakhir juga mengalami peningkatan. Volume penanganan sampah meningkat sebanyak 2.133,86 (ton/tahun), pemanfaatan sampah meningkat sebanyak 44,04 (ton/tahun), sampah yang terdaur ulang meningkat sebanyak 374, 95 (ton/tahun).

Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan volume sampah dalam dua tahun terakhir. Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan juga tidak sebanding dengan peningkatan volume sampah dan sampah yang tertampung ditempat pembuangan. Hal ini terjadi karena peningkatan volume pengelolaan sampah hanya mengalami peningkatan yang kecil sehingga masih banyak sampah yang belum mampu untuk di kelola dengan maksimal. Keadaan ini berdampak pada semakin berkurangnya tempat untuk pembuangan sampah, sehingga menyebabkan merebaknya TPA ilegal diberbagai tempat, baik di lahan kosong, maupun di sungai-sungai. Oleh karena itu peran pemerintah Kabupaten Polewali Mandar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi permasalahan tentang sampah yang diharapkan mampu mengurangi penumpukan volume sampah dengan mengoptimalkan upaya pengelolaan sampah yang maksimal, efisien dan efektif.

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dan Dinas Lingkungan Hidup melalui organisasi Bank Sampah berupaya untuk mendorong masyarakat agar lebih meningkatkan rasa peduli dalam mengelola dan memanfaatkan sampah melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengendalikan peningkatan volume sampah dan membantu Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola sampah yaitu dengan melakukan pengembangan kapastias pengelola “Bank Sampah Sipamandaq”.

1.3 Penelitian terdahulu

Peneliti terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu permasalahan yang menyerupai dengan penelitian yaitu Penelitian Padliani (2020) dengan judul penelitian “Peran Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam” menemukan bahwa Adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan, pendapatan, dan kemandirian. Penelitian Amrina Rosyanda pada tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Kinerja Bank Sampah Bangkitku dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Keluarga di Kelurahan Pal V Kota Jambi” memperoleh hasil yaitu Kinerja dari bank sampah Bangkitku menambah nilai ekonomis dan masyarakat tersebut menjadi lebih kreatif. Hasil menabung bank sampah bangkitku dapat menjadi modal tambahan bagi nasabah yang memiliki kegiatan usaha. Penelitian Talitakum (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Kinerja Aparatur Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi” menemukan bahwa Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan sampah di Kota Bekasi cukup baik. Kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membantu kinerja pemerintah. Penelitian Devina Hasrilia Putri pada tahun 2021 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah The Gade Clean And Gold Di Kampung Kitiran Yosoroto” menemukan penerimaan ide program ini sesuai dengan inovasi yang erat dalam kearifan lokal dan sifatnya dinamis, dalam prosesnya menggunakan tiga saluran komunikasi yang dipakai ialah komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa namun Denok Marty Astuti sebagai innovator lebih menggunakan komunikasi interpersonal karena lebih efektif dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan program ini. Kemudian penelitian Novi Puji Lestari pada tahun 2015 dengan judul “Studi Tentang Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi” menemukan bahwa terdapat kegiatan kerja bakti yang dilakukan setiap hari sabtu. Hal ini dilakukan oleh pejabat Kelurahan dimaksudkan agar masyarakat sekitar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih. Selain itu, program program daur ulang sampah memang belum terdapat di lingkungan masyarakat karena hal itu sudah diambil alih oleh perusahaan lokal yang mengelola setiap sampah yang masuk ke dalam TPA Sumur Batu tersebut.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana focus dan lokus penelitian yang berbeda dengan lokasi penelitian yaitu Kabupaten Polawali Mandar Sulawesi Barat yang berbeda dengan lokus dan fokus penelitian Fadliani, Amrina Rosyanda, dan Devina Hasrilia Putri. Perbedaan mendasar dengan penelitian Talitakum yaitu Fokus penelitian ini yakni pada peran dan kinerja dari Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kota Bekasi namun salah satunya adalah melalui bank sampah sedangkan penelitian ini lebih focus pada satu program yaitu bank sampah. Perbedaan dengan penelitian Novi Puji Lestari yaitu pada masalah utama

perbedaan program pengelolaan sampah yang dilakukan dan lebih menyoroti peran dari masyarakat sendiri dalam pengelolaan sampah.

1.5 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat serta mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengembangan kapasitas pengelola bank sampah Sipamandaq dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

II. METODE

Desai penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan Teori Morison dalam Rihandoyo dan Titik Djumiarti (2008:17) dan Milton J. Esman yaitu kepemimpinan, doktrin, program, sumber-sumber daya, struktur intern. Serta faktor penghambat yaitu msayrakat, pemasaran, pendanaan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, obeservasi, dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian terhadap pengembangan kapasistas pengelolaan Bank sampah di Kabupaten Polewali Manda Sulawesi dan memperoleh hasil penghambat dan upaya dalam meningkatkan peranan masyarakat sebagai berikut.

3.1 Desain Program Bank Sampah Sipamandaq

Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar membuat sebuah program Bank Sampah Sipamandaq yang diatur melalui Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 79 Tentang Pembentukan Bank Sampah. Program ini ditujukan kepada seluruh masyarakat yang berada di lingkungan Kabupaten Polewali Mandar guna membantu dalam pengelolaan persampahan sehingga masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik dan juga dapat menghasilkan uang dari pengelolaan sampah tersebut.

1. Tujuan Program

Tujuan dari Program Bank Sampah Sipamandaq ini adalah:

- a) Upaya pengurangan sampah di Kabupaten Polewali Mandar
- b) Membuat lingkungan menjadi bersih
- c) Membantu masyarakat dalam pengelolaan persampahan
- d) Menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup
- e) Membuat sampah menjadi barang ekonomis.
- f) Peningkatan sarana dan prasarana persampahan
- g) Meningkatkan kapasitas SDM pengelola bank sampah

2. Sasaran Program

Sasaran Program Bank Sampah Sipamandaq adalah seluruh masyarakat Kabupaten Polewali Mandar serta seluruh komponen pemerintahan OPD, Instansi

Vertikal, BUMN, BUMD, UPTD DIKBUD, UPTD PUSKESMAS, Lurah dan Desa. Masyarakat dapat mengelola sampahnya dengan cara menabung sampah ke bank sampah yang ada di lingkungan sekitarnya.

3. Jenis Pelayanan Program

Jenis Pelayanan Program Bank Sampah Sipamandaq :

- a) Menghimpun nasabah
- b) Menabung Sampah
- c) Sedekah sampah
- d) Menjual sampah

4. Pembiayaan Program

Pembiayaan Program Bank Sampah Sipamandaq dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta pembiayaan bank sampah induk dan unit dari Dana Sesa/Kelurahan masing-masing.

3.2 Pelaksanaan Program Bank Sampah Sipamandaq

Pelaksanaan program Bank Sampah Sipamandaq dimulai pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor 145 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Pengurus Bank Sampah Sipamandaq dan Bank Sampah Unit Kabupaten Polewali Mandar dengan sumber anggaran dana yang berasal dari APBD dan bank sampah unit yang berasal dari dana desa/kelurahan. Adapun pelaksanaan program sebagai berikut :

1. Menghimpun Nasabah

Bank Sampah akan menghimpun nasabah yang menjadi anggota dalam pelayanan bank sampah yang berasal dari masyarakat di lingkungan sekitar bank sampah tersebut.

2. Menabung Sampah

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat untuk menabung sampahnya ke bank sampah unit yang ada di sekitar lingkungannya. Masyarakat akan mendapatkan buku tabungan sampah dan hasil penjualan sampah masyarakat akan di catat dan akan menghasilkan uang. Maksud dari kegiatan ini yaitu memudahkan masyarakat dalam mengumpulkan sampah.

3. Sedekah sampah.

Sedekah sampah merupakan pelayanan yang diberikan oleh Bank sampah kepada masyarakat hanya ingin mengumpulkan sampahnya tanpa ingin mengambil keuntungan dari hasil pengumpulan sampah yang ada di rumah/instansi.

4. Menjual sampah.

Hasil pengumpulan sampah masyarakat yang ada di rumah/instansi, nantinya akan dijual kepada bank sampah dan akan di timbang sehingga hasil dari penimbangan sampah tersebut akan mendapatkan uang.

Dalam pelaksanaan program bank sampah, pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar telah membuat dan menetapkan beberapa organisasi bank sampah unit yang terdapat di beberapa kelurahan, kecamatan, dan instansi pemerintahan yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsi dari Bank Sampah Induk Sipamandaq serta membantu tugas bank sampah induk untuk memobilisasi masyarakat yang ingin menjadi nasabah di bank sampah dan menjual

sampah kepada bank sampah ditingkat kelurahan. Berikut daftar bank sampah unit yang tersedia di Kabupaten Polewali Mandar :

Tabel 1
Daftar bank sampah unit Tahun 2017

No	Nama Bank Sampah	Tahun	Alamat
1	Bank Sampah Unit Kelurahan Lantora	2017	Jl. H. A. Depu (0428-22169) Kode Pos 91313 Lantora
2	Bank Sampah Unit Bersinar Bersinar	2017	Desa Sabang Subik, Kecamatan Balanipa
3	BS Unit Komp. Pekkabata	2017	Komp. Perumahan Pekkabata
4	Bank Sampah Unit SIANYAMANGNGI Unit BKPP	2017	Jl. Haji Andi depu No. 106
5	Bank Sampah Unit Distanpan	2017	Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177
6	Bank Sampah Unit Kelurahan Mapilli	2017	Lingkungan Lampa
7	Bank Sampah Unit Kelurahan Tinambung	2017	Lingkungan Sepang
8	Bank Sampah Unit Sitti Amanah	2017	Kelurahan Lantora, Kecamatan Polewali
9	Bank Sampah Unit Mandiri Pekkabata	2017	Jl. Merpati, Kel. Pekkabata, Kec. Polewali
10	Bank Sampah Unit OLGASTREET BERKAH	2017	Jl. Olah Raga No. 63
11	Bank Sampah Unit Kelurahan Darma (Mutiara)	2017	BTN. Pole Indah Mas Koppe
12	Bank Sampah Unit BALANU (SMAN 1 Polewali)	2017	Jl. H. A. Depu No. 116 Polewali
13	Bank Sampah Unit BERDAUN (SMAN 3 Polewali)	2017	Jl. KH. Agussalim
14	Bank Sampah Unit BERKAH (SMPN 4 Polewali)	2017	Jl. Hos Cokroaminoto No. 01
15	Bank Sampah Unit Mawar (SMPN 3 Polewali)	2017	Jl. Mr. Muh. Yamin No. 04 Polewali
16	Bank Sampah Unit SEHATI (SMAN 2 Polewali)	2017	Jl. Hos Cokroaminoto No. 02
17	Bank Sampah Unit MAN 1 Polman	2017	Jl. Poros Majene
18	Bank Sampah Unit SIPAPARUA (SDN 017 Manding)	2017	Jl. Mr. Muh. Yamin No. 171
19	Bank Sampah Unit SDN 007 Sidodadi	2017	Jl. Mesjid Ta'mir No. 48
20	Bank Sampah Unit SEJAHTERA SDN (029 Sumberjo)	2017	Jl. Pendidikan No. 17 Sumberjo
21	Bank Sampah Unit Siwaliparri	2017	SMPN 1 Wonomulyo, Jl. Majene
22	Bank Sampah Unit BERANTAI (SMPN 3 Wonomulyo)	2017	Jl. Poros Kebun Sari
23	Bank Sampah Unit SDN 001 Polewali	2017	Jl. Ahmad Yani
24	Bank Sampah Unit MA'GUNA LAENG (SDN 066 Pekkabata)	2017	Jl. Mr. Muh Yamin No. 05
25	Bank Sampah Unit MIN 2 Polewali	2017	Jl. Poros poleweali-Pinrang KM 5

No	Nama Bank Sampah	Tahun	Alamat
26	Bank Sampah Unit BERDASI (SMPN Anreapi)	2017	Jl. Mamasa Poros Kunyi SMPN Anreapi
27	Bank Sampah Unit SAJADAH (SDN 019 Manding)	2017	Jl. KH. Agussalim
28	BS Unit Pasar Sentral Pekkabata	2017	Komp. Pasar Sentral Pekkabata
29	Bank Sampah Unit Kelurahan Wattang	2017	Jl.Kemakmuran No.172 Wattang-Kelurahan Wattang
30	Bank Sampah Unit Kelurahan Manding	2017	Jl. Daeng Ngimpung Telp No.(0428) Manding
31	Bank Sampah Unit Sektoral Kawasan Walet	2017	Jl.Basuki rahmat No.1 Wonomulyo
32	Bank Sampah Unit Kelurahan Madatte (ALTAR)	2017	Jl. Gatot Subroto Ling. Perumtel Kel.Madatte
33	Bank Sampah Unit Kelurahan Polewali	2017	Jl. Basiru No.01 Polewali

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Data diatas menunjukkan jumlah bank sampah unit yang terbentuk di tahun 2017. Sebanyak 34 bank sampah unit dibentuk oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar melalu organisasi Bank Sampah Sipamandaq.

Tabel 2
Daftar bank sampah unit Tahun 2018

No	Nama Bank Sampah	Tahun	Alamat
1	Bank Sampah Unit Bapas Kelas II Polewali	2018	Jl. Ammana Pattola No.4 Polewali
2	Bank Sampah Unit Karang Taruna "Pemuda Inspirasi"	2018	Jl. A. Pasinringi No. 73 Desa Tonyaman,91312
3	Bank Sampah Unit Mapaccing	2018	Jl.Bulubawang
4	Bank Sampah Unit Sipaingarang (DINAS PUPR)	2018	Jl.Gatot Subroto

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Tabel 3
Daftar bank sampah unit Tahun 2019

No	Nama Bank Sampah	Tahun	Alamat
1	Bank Sampah Unit Mapaccing (Bappeda)	2019	Jl.Manunggal No.11 Pekkabata
2	Bank Sampah Unit Anreapi Jago	2019	Jl. Poros-Kunyi No.HP 08114225997
3	Bank Sampah Unit MI DDI TUBBI	2019	Jl. Pendidikan
4	Bank Sampah Unit Siola (KOMINFO)	2019	Jl.Gatot Subroto
5	TPST 3R KSM BERSAMA MADATTE	2019	Jl.Basseang
6	Bank Sampah Unit Jaldur Comonity	2019	Jl.Durian
7	Bank Sampah Unit Darul Falah	2019	Lingkungan ujung
8	UPTD Puskesmas Matakali	2019	Jl.Poros Majene

9	TPST 3R SIPAMAJU MAMMI	2019	Jl.mammi
10	TPST 3R BERINGIN	2019	Jl.Kiri-Kiri
11	Bank Sampah Unit SMPN 2 Polewali	2019	Jl.Durian
12	Bank Sampah Unit SMPN 1 Polewali	2019	Jl.HJ.Andi Depu
13	Bank Sampah Unit Salosso	2019	Jl.Daenna Paliseri No.01

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Data diatas menunjukkan jumlah bank sampah unit yang terbentuk di tahun 2019. Sebanyak 13 bank sampah unit dibentuk oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar melalui organisasi Bank Sampah Sipamandaq.

Tabel 4
Daftar bank sampah unit Tahun 2020

No	Nama Bank Sampah	Tahun	Alamat
1	GPS-PM	2020	Batetangga
2	Pasar Luyo Bersejarah	2020	Jl.Olah Raga Nomor 1.pepalang Desa Mambu
3	Bank Sampah Unit Sahabat Alam	2020	Manding
4	Bank Sampah Unit Littoral	2020	Takatidung

Sumber : Diolah oleh penulis 2022

Tabel 4.10
Daftar bank sampah unit Tahun 2021

No	Nama Bank Sampah	Tahun	Alamat
1	Bank Sampah Unit Indah Lestari	2021	Jl. Poros Palitakan
2	Bank Sampah Unit KSM Sido Resik	2021	Jl. Pabrik Lingk 4 Wonomulyo
3	Pondok Pesantren Ansarussanah	2021	Jl. Masjid Jami Mammi
4	Bank Sampah Unit Bisnis Pengolahan Daur Ulang Sampah Universitas Al-Asyariah Mandar	2021	Jl. Budi Utomo No. 2 Manding Polewali
5	IAI DDI Polewali	2021	Jl. Gatot Subroto Madatte

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Dari data di atas, peningkatan yang cukup baik terhadap pembentukan bank sampah induk maupun bank sampah unit di Kabupaten Polewali Mandar. Tentunya ini tidak terlepas dari tingkat kesadaran masyarakat yang muncul dan tingkat pemahaman masyarakat akan pentingnya dalam pengelolaan lingkungan khususnya pengelolaan persampahan. Hal ini juga didukung dengan adanya program Sipamandaq yang memberikan keuntungan besar kepada masyarakat. Dengan meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan persampahan menimbulkan efek yang positif terhadap jumlah pengelolaan sampah yang dapat dikelola di kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar terjadi peningkatan pengelolaan timbulan sampah, penanganan dan pengurangan sampah.

Tabel 5
Laporan capaian pengurangan dan penanganan sampah Kabupaten Polewali
Mandar tahun 2020-2021

No	Indikator	Tahun 2020				Tahun 2021			
		Target		Capaian		Target		Capaian	
		Ton	(%)	Ton	(%)	Ton	(%)	Ton	(%)
1.	Timbulan Sampah	64.616	100	28.270,90	43,75	63.430	97	29.992,32	45,87
2.	Pengurangan	12.923,20	20	6.845,98	10,59%	14.386,02	22	7.836,31	11,98
3.	Penanganan	51.692,88	80	21.424,92	33,16%	49.043,63	75	22.156,01	33,88

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Direktur bank sampah sipamandaq Ibu Hikmah, ST., M.Si mengatakan bahwa memang saat ini terjadi peningkatan pola kehidupan masyarakat terhadap kepedulian lingkungan khususnya terkait masalah persampahan, hal ini di buktikan dengan banyaknya timbulan sampah yang ada di sekitaran lingkungan baik itu sampah organik maupun non-organik dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat sehingga timbulan sampah yang ada dapat diatasi.

3.3 Faktor Luar yang mempengaruhi Pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Pengelola Bank Sampah Sipamandaq

Faktor luar yang mempengaruhi selama proses kegiatan yaitu :

1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi proses pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq. Setiap organisasi pastinya memiliki budaya masing-masing. Budaya yang tercipta di organisasi Bank Sampah Sipamandaq memberikan pengaruh positif dalam setiap pelaksanaan programnya. Dalam organisasi Bank Sampah Sipamandaq, pihak pengelola menunjukkan etos kerja yang maksimal dalam pelaksanaan program, ego sektoral atau sikap individualisme juga tidak dinampakkan para pengelola Bank Sampah Sipamandaq.

2. Komunikasi

Komunikasi dalam suatu organisasi merupakan hal yang paling penting untuk mendukung lancar dan tercapainya tujuan organisasi. Dalam proses pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq, komunikasi yang ditunjukkan selama menjalankan program-program Bank Sampah Sipamandaq berjalan dengan baik.

3.4 Pengembangan Kapasitas Pengelola Bank Sampah Sipamandaq Dalam Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan pelaksanaan Program pengembangam kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar. Dalam mengukur pelaksanaan program tersebut, peneliti menggunakan empat kriteria pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq. Empat kriteria tersebut antara lain :

1. Kepemimpinan

Pengembangan Kapasitas nilai kepemimpinan kepada pengelola bank sampah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Polewali Mandar melalui program pelatihan dan pembinaan yang diberikan. Berikut tabel pelatihan yang diberikan kepada pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq.

Tabel 6
Daftar pelatihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kabupaten Polewali Mandar tahun 2020-2021

No	Kegiatan	Peserta	Lokasi	Tahun
1.	Pelatihan pengurus bank sampah	14 orang	GPS-PM, Batentangnga.	2020
2.	Pelatihan pengurus bank sampah	19 orang	Pasar Luyo Bersejarah, Jl.Olah Raga Nomor 01 pepalang Desa Mambu	2020
3.	Pelatihan pengurus bank sampah	12 orang	Bank Sampah Sahabat Alam, Manding	2020
4.	Pelatihan pengurus bank sampah	8 orang	Bank Sampah Littoral, Takatidung	2021

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

2. Doktrin

Dalam perumusan doktrin, Dinas Lingkungan Hidup Sebagai pemberi ilmu kepada pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq telah menetapkan program-program yang perlu dijalankan oleh pihak pengelola bank sampah, tinggal para pengelola bank sampah yang dituntut untuk mampu membuat program yang sudah ditetapkan menjadi efektif dan efisien dalam pelaksanaannya dilapangan. Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi program yang telah ditetapkan, dibutuhkan partisipasi aktif dan penuh seluruh pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq yang dimana partisipasi merupakan nilai dari keberhasilan dari suatu doktrin atau ilmu yang diberikan.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah memberikan doktrin serta arahan-arahan kepada seluruh pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq berdasar terhadap hasil wawancara kepada pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq yaitu Bapak Sandy. Bapak Sandy selaku anggota dari divisi operasional mengatakan bahwa :

“Dinas Lingkungan Hidup telah memberikan arahan kepada para pengelola Bank Sampah Sipamandaq untuk berpartisipasi aktif dalam setiap program Bank Sampah, apabila pengelola Bank Sampah aktif dalam setiap programnya maka masyarakat akan tertarik untuk menjadi nasabah di Bank Sampah Sipamandaq, karena Bank Sampah mampu memberi kepastian kepada setiap masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Sipamandaq bahwa setiap program yang telah dibuat ternyata dilakukan secara aktif dan memberi hasil kepada masyarakat. Hasil yang dimaksud pada wawancara tersebut yaitu sampah yang dijual oleh masyarakat kepada pihak pengelola Bank Sampah menghasilkan uang.

3. Program

Dimensi program merujuk pada tindakan-tindakan atau kegiatan kegiatan tertentu yang berhubungan terhadap pelaksanaan dari fungsi dan jasa-jasa yang menjadi keluaran dari organisasi atau lembaga. Hochholzer dalam Hetzer (2012 :

11), Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan.

Patokan harga sampah di Bank Sampah Sipamandaq menjadi acuan bagi bank sampah unit untuk mematok harga di bank sampahnya. Berikut patokan harga sampah disalah satu bank sampah unit yang menjadi nasabah di Bank Sampah Sipamandaq

Tabel 7
Data hasil penjualan dan daur ulang sampah
Bank Sampah TPS 3R Mammi

No	Jenis sampah	Jumlah kg/hari	Harga/kg (Rp)	Jumlah harga (Rp)
1.	Plastik campur	150	1.000	150.000
2.	Botol bersih	35	1.500	52.500
3.	Gelas kotor	35	1.500	52.500
4.	Kaleng susu	20	1.000	20.000
5.	Gelas mountea	30	1.500	45.000
6.	Kardus	100	350	35.000
7.	Rak telur	20	700	14.000
8.	Kertas putih	25	350	8.750
9.	Sampul	15	150	2.250
10.	Buku	25	150	3.750
11.	Kardus kecil	20	350	7.000
12.	Tutup botol biru	25	1.000	25.000
13.	Kantongan kresek	30	300	9.000
14.	Komposter	3	25.000	75.000
TOTAL				449.750

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas, bahwa bank sampah Sipamandaq memberikan hasil yang cukup baik pada setiap harinya. Bank sampah Sipamandaq dapat menghasilkan sampah yang bernilai ekonomis rata-rata per harinya sejumlah Rp. 529.500, dan bank sampah TPS 3R Mammi dengan 326 nasabah/ kepala keluarga setiap harinya rata-rata mampu menghasilkan Rp. 449.750. Sampah-sampah tersebut didapatkan dari masyarakat yang telah dikumpulkan dan kemudian di beli oleh bank sampah Induk dan Unit yang pada akhirnya bank sampah akan menjual kumpulan sampahnya kebank Sampah Induk dan Bank Sampah Induk akan menjual kumpulan sampahnya kepada pihak pengepul sampah

4. Sumber daya

Sumber-sumber daya yang tersedia di Bank Sampah Sipamandaq sangat mendukung pihak pengelola bank sampah dalam menjalankan program-program bank sampah. Sarana dan prasarana di Bank Sampah Sipamandaq disediakan langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar. Berikut daftar sarana dan prasarana yang tersedia :

Tabel 4.16
Sarana dan Prasarana Persampahan

NO	Jenis	Jumlah	Satuan
1	Gerobak Sampah		

	Jumlah keseluruhan	32	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	28	unit
	jumlah yang rusak	0	unit
	jumlah ritasi	0	kali
	kapasitas	200	Kg
2	Motor Sampah (Roda Tiga)		
	Jumlah keseluruhan	34	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	10	unit
	jumlah yang rusak	24	unit
	jumlah ritasi	2	kali
	kapasitas	1	m3
3	Pick Up		
	Jumlah keseluruhan	2	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	2	unit
	jumlah yang rusak	0	unit
	jumlah ritasi	2	kali
	kapasitas	4	m3
4	Armroll Truck		
	Jumlah keseluruhan	7	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	5	unit
	jumlah yang rusak	2	unit
	jumlah ritasi	4	kali
	kapasitas	6	m3
5	Dump Truck		
	Jumlah keseluruhan	2	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	2	unit
	jumlah yang rusak	0	unit
	jumlah ritasi	1	kali
	kapasitas	10	m3
6	Compactor Truck		
	Jumlah keseluruhan	3	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	3	unit
	jumlah yang rusak	0	unit
	jumlah ritasi	1	unit
	kapasitas	20	m3
7	Bank sampah		
	Jumlah keseluruhan	50	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	50	unit
	jumlah yang rusak	0	unit
	jumlah ritasi	0	unit
	kapasitas	20	m3
8	Tempat Pengelolaan Sampah (TPS)		
	Jumlah keseluruhan	26	unit
	Jumlah yang berfungsi baik dan beroperasi	26	unit

	jumlah yang rusak	0	unit
	jumlah ritasi	0	unit
	kapasitas	10	ton

Sarana dan prasarana yang tersedia ini dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pihak pengelola bank sampah Sipamandaq selama bekerja, seperti pengangkutan sampah dari bank sampah unit ke bank sampah induk, pengangkutan sampah dari lembaga pemerintahan, kelurahan, kecamatan, dan sekolah-sekolah yang memiliki bank sampah unit. Menurut Moenir (2006:27) sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama atau alat langsung untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan, pengelola Bank Sampah Sipamandaq sangat terbantu dalam pelayanan kepada masyarakat untuk memobilisasi pengangkutan sampah yang telah dikumpulkan di setiap Bank Sampah Unit sehingga tujuan didirikannya organisasi Bank Sampah Sipamandaq dapat tercapai.

3.5 Faktor Penghambat Penghambat Dalam Pengembangan Kapasitas Pengelola Bank Sampah Sipamandaq Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peneliti akan mendeskripsikan factor penghambat dalam pengembangan kapasitas pengelola bank sampah Sipamandaq dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

1. Masyarakat

Dari hasil observasi di lapangan rata-rata pekerjaan dari masyarakat di sekitar Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali adalah seorang Petani. Selain itu juga terdapat beberapa masyarakat yang bekerja dalam bidang perindustriaan dan jasa. Namun pada umumnya masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar Hal ini juga di buktikan dengan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Jenis Pekerjaan Penduduk Sulawesi Barat

Kabupaten	Pertanian	Perindustrian	Jasa	Jumlah
Majene	27 794	10 203	33 621	71 618
Polewali Mandar	94 515	26 713	72 111	193 339
Mamasa	51 992	3 413	18 639	74 044
Mamuju	119 061	16 777	51 000	186 838
Mamuju Utara	45 287	6 570	18 101	69 958
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	338 649	63 676	193 472	595 797

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesibukan masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar merupakan seorang petani dengan angka 94.515 jiwa, seorang jasa sebanyak 72.111 jiwa dan seorang perindustrian pada angka 26.713 jiwa. Tentunya ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan sehari-hari masyarakat khususnya mengenai kegiatan pengelolaan persampahan. Hal ini serupa yang dikatakan oleh seorang masyarakat kelurahan Polewali, Bapak Supriadi mengatakan bahwa masyarakat yang ada di sekitar lingkungan ini

memang rata-rata adalah seorang petani ada juga sebagai seorang nelayan. Jadi setiap harinya mereka sibuk untuk bertani dan mencari ikan di laut.

Masyarakat merupakan komponen utama dalam mendukung jalannya sebuah pengembangan kapasitas pengelola organisas. Kesibukan masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar menjadi salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan program pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq.

2. Pemasaran produk

salah satu faktor penghambat dalam pemasaran produk sampah ini yaitu masih kurangnya minat masyarakat dari hasil kerajinan produk sampah tersebut yang tidak sebanding dengan produk-produk hasil mesin ataupun pabrik-pabrik. Selain itu juga salah satu penghambatnya yaitu lamanya proses produksi atau pengerjaan produk dari sampah tersebut seperti waktu pembuatan pupuk kompos organik memakan waktu 3-4 bulan pengerjaan baru menghasilkan pupuk kompos. Sehingga dengan lamanya waktu pengerjaan maka proses pendapatan dan pemasaran produk tidak berjalan semaksimal mungkin.

Hal ini berimbas kepada kapasitas pengelola Bank Sampah Induk Sipamdaq. Semakin jaranginya pemasaran dilakukan maka semakin kurang juga penerapan ilmu dalam mengelola itu dilakukan, karena ilmu yang didapat dalam mengelola sampah kurang tersalurkan karena proses pemasaran yang kurang berjalan dengan aktif. Jika hal ini terus berlanjut, pengalaman dilapangan dalam mengelola sampah secara perlahan akan terlupakan karena kurangnya kegiatan pengolahan kembali sampah dilapangan.

3. Pendanaan

Pengalokasian dana terkait kebersihan lingkungan hidup dan pengelolaan persampahan memang masih sangat kurang, terlebih lagi pada tahun 2021 mengalami penurunan persentasi alokasi dana diakibatkan pandemi saat ini. Selain itu kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar bersama Yayasan Peduli Negeri bekerjasama dengan PT. Uniliver Indonesia juga masih sangat membutuhkan banyak bantuan terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Persamaan temuan penelitian diatas persamaan antara peneliti sebelumnya yaitu Padliani dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah teknik analisis data pada metode penelitian sama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama lebih mengarah pada pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah melalui tinjauan perspektif ekonomi Islam. Selanjutnya, persamaan dari penelitian kedua oleh Amrina Rosyada dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah teknis analisis data pada metode penelitian sama antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti kedua dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti kedua lebih mengarah pada pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah dalam hal peningkatan

nilai ekonomis keluarga. Selain itu, penelitian ketiga yang dilakukan oleh Talitakum juga memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu teknik analisis data pada metode penelitian sama. Teknik analisis data yang dimaksud antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terdapat juga perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketiga dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketiga lebih mengarah kepada kinerja Dinas Lingkungan Hidup.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengembangan kapasitas pengelola Bank Sampah Sipamandaq oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Polewali Mandar telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan program yang telah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan organisasi Bank Sampah Sipamandaq serta program-program pembinaan yang telah dilakukan kepada pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai harga dimata masyarakat dengan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak swasta. Pembinaan yang dilakukan kepada pihak pengelola Bank Sampah Sipamandaq dapat berjalan dengan baik karena partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah, pembinaan yang diberikan kepada pihak pengelola memiliki pengaruh sosial terhadap masyarakat ditandai dengan keikutsertaan masyarakat menjadi nasabah di setiap bank sampah unit yang ada di kelurahan, kecamatan, dan instansi pemerintahan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yang menjadi kekurangan penelitian yaitu waktu pelaksanaan penelitian yang singkat sehingga membatasi pergerakan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan serta kesulitan untuk mengakses data pendukung.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*). Peneliti menyadari bahwa masih awalnya hasil temuan pada penelitian ini, dengan demikian diharapkan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam pada focus dan lokus yang serupa berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan kapasitas Bank Sampah.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kabupaten Polewali Mandar yang telah memberi kesempatan sekaligus dukungan untuk peneliti dalam melaksanakan riset mengenai pengembangan kapasitas pengelolaan bank sampah di Kabupaten Polewali Mandar.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Amrina Rosyanda (2020). *Kinerja Bank Sampah Bangkitku dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Keluarga di Kelurahan Pal V Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

- Esman, Milton J, 1984, Local organizations: Intermediaries in Rural Development, Ithaca, Cornell University
- Hasrilia, Putri Devina (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah The Gade Clean And Gold Di Kampung Kitiran Yosoroto. KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 4(1), 123-143.
- Hetzer, E. 2012. Central and regional Government, Jakarta: Gramedia
- Lestari, Novi Puji (2021). Studi Tentang Kepedulian Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi . Jurnal Administrasi Publik, 11(2).
- Moenir, H.AS, Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Bumi Aksara, Jakarta.2006
- Padliani (2020). Peran Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rihandoyo, Titik Djumiarti. (2008). Studi Kasus Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah kabupaten Srage. Universitas Diponegoro, Semarang: Jurnal Ilmu Sosial Vol.6 No.2
- Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 79 Tentang Pembentukan Bank Sampah.
- Surat Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor 145 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Pengurus Bank Sampah Sipamandaq dan Bank Sampah Unit Kabupaten Polewali Mandar

